

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian selama beberapa bulan untuk mengkaji tentang peran Saipul Apri dalam keberlangsungan kesenian suling bambu didesa Koto Lua Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, kesenian suling bambu merupakan kesenian etnik daerah Kerinci yang lahir, tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci.

Saipul Apri merupakan salah seorang seniman suling bambu yang diakui oleh masyarakat dan tokoh-tokoh budaya dan pemerintah, bahwa ia adalah sosok yang saat ini masih aktif dalam mempertahankan keaslian kesenian suling bambu. Saipul Apri berperan penting dalam keberlangsungan kesenian suling bambu ditengah berbagai tantangan yang ada saat ini, Saipul Apri tetap aktif bersama rekan-rekannya untuk melestarikan kesenian yang menjadi ciri khas daerah Kerinci dengan berbagai cara agar tidak hilang ditelan zaman.

Pada lagu *Sijinak Burung* yang merupakan salah satu karya populer ciptaan Saipul Apri, terdapat satu motif pokok dan lima pengembangan motif. Selanjutnya terdapat satu frase dan memiliki pengembangan yang sama persis dengan frase A yang di beri nama frase A1. Dalam vocal dan suling terdapat jarak interval Mayor 2 (M2), Minor 2(m2), dan Perfect 1 (P1). Pada lagu *Sijinak Burung* terdapat gaya silabis yang di dilihat dari penggalan kata yang memiliki nada yang berbeda.

4.2 Saran

Keberlangsungan hidup kesenian tradisional kerinci khususnya suling bambu sangat bergantung pada para seniman.

Untuk Pelestarian Seni Diharapkan peran tokoh seperti Saipul Apri dapat terus didukung melalui program pelatihan, regenerasi seniman muda, serta kolaborasi dengan berbagai pihak, agar kesenian suling bambu tetap hidup dan berkembang di tengah perubahan zaman.

Namun demikian, dukungan dari pemerintah juga sangat diharapkan untuk membantu para seniman dalam mengembangkan karya dan mempertahankan keasliannya. Untuk para seniman dan konten kreator yang bergerak dibidang musik agar bisa mengabadikan dan membuat rekaman kesenian suling bambu yang masih bertahan keasliannya agar mudah dipelajari oleh generasi penerus.

Selanjutnya untuk mempertahankan keberlangsungan hidup kesenian suling bambu, peran masyarakat dan tokoh budaya juga sangat diperlukan seperti sering mengundang kesenian suling bambu dalam acara hajatan ataupun acara kebudayaan lainnya yang diadakan dilingkup pemerintah desa. Hal ini tentu dapat membantu para seniman dalam meningkatkan kualitas pertunjukannya.

Untuk Peneliti Selanjutnya Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji lebih dalam aspek teknik permainan, strategi pendidikan seni, ataupun bentuk adaptasi suling bambu dalam berbagai konteks budaya modern. Dengan begitu, kajian tentang peran tokoh budaya seperti Saipul Apri dapat semakin komprehensif